

RINGKASAN

PENGGUNAAN MULSA DALAM SISTEM BUDIDAYA KACANG TUNGGAK (*Vigna unguiculata*) DI BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (BSIP) JAWA TIMUR, Lia Dina Fitriyah, NIM A42190779, Tahun 2023, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P., M.P. (Pembimbing), Ali Ari Widodo, S.P., M.P. dan Fuad Nur Aziz, S.P., M.P. (Pembimbing Lapangan)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja, maka dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai program pengembangan produksi tanaman pangan, terutama tanaman kacang tunggak. Selain itu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu mengkaji tentang penggunaan mulsa dalam sistem budidaya kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) di badan standardisasi Intrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, penggunaan mulsa plastik hitam perak (MPHP) dalam budidaya kacang tunggak lebih baik dibandingkan dengan budidaya kacang tunggak tanpa menggunakan mulsa. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Tani menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan untuk budidaya kacang tunggak yaitu Rp. 13.648.000 dengan total produksi 1240 Kg. BEP produksi yang dihasilkan dari budidaya kacang tunggak yaitu 506,81 Kg, dengan nilai BEP harga Rp.11.035.000/kg. B/C ratio yang didapatkan dari analisi usaha tani pada budidaya tanaman kacang tunggak menghasilkan nilai 1,44 nilai tersebut menunjukkan angka

>1 yang artinya usaha tersebut layak untuk dilanjutkan, R/C ratio dari budidaya tanaman kacang tunggak menghasilkan nilai 2,44 dari hasil tersebut dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.